Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA PPL BAHASA INDONESIA FKIP UIR SE-KABUPATEN SIAK TAHUN AJARAN 2018/2019

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH:

SRI MULYATI
NPM: 156210921

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2019

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vi

ABSTRAK xii

BAB I PENDAHULUAN 1

1. Latar Belakang dan Masalah 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 9

2. Tujuan Penulisan 9

3. Ruang Lingkup Penelitian 10

3.1 Ruang Lingkup 10

3.2 Pembatasan Masalah 10

3.3 Penjelasan Istilah 11

4. Anggapan Dasar dan Teori 12

4.1 Anggapan Dasar 12

4.2 Teori 12

5. Penentuan Sumber Data 29

5.1 Populasi 29

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.2 Sampel 30

6. Metodologi Penelitian *30*

6.1 Metode Penelitian 30

6.2 Jenis Penelitian 31

6.3 Pendekatan Penelitian 31

7. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data *32*

7.1 Teknik Pengumpulan Data 32

7.2 Teknik Analisis Data 32

BAB II PENGOLAHAN DATA **34**

2.1 Deskripsi Data 34

2.2 Analisis Data 44

2.3 Interpretasi Data 73

BAB III KESIMPULAN **77**

BAB IV HAMBATAN DAN SARAN **78**

4.1 Hambatan 78

4.2 Saran 79

DAFTAR PUSTAKA **80**

LAMPIRAN 83

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRAK

Sri Mulyati. 2019. Skripsi. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL Bahasa Indonesia FKIP UIR Se-Kabupaten Siak Tahun Ajaran 2018/2019.

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL bahasa Indonesia FKIP UIR sebagai calon pendidik dan pengajar di sekolah. Penelitian ini mengkaji tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL. Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Masalah penelitian ini yaitu bagaimanakah persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar dalam kegiatan membuka pelajaran, kegiatan inti pelajaran, dan kegiatan menutup pelajaran pada mahasiswa PPL bahasa Indonesia FKIP UIR se-Kabupaten Siak Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasi persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL FKIP UIR se-Kabupaten Siak Tahun Ajaran 2018/2019 dalam kegiatan membuka pelajaran, kegiatan inti pelajaran, dan kegiatan menutup pelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantatif, sedangkan teknik pengumpulan datanya mengunakan teknik penyebaran angket. Dalam menganalisis data penulis menggunakan beberapa teori yang relevan yaitu Slameto (2003), Jalaluddin (2011), Ali (2010), Sardiman (2012), dan Usman (2013). Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel penuh atau sampel total, atau keseluruhan populasi ditetapkan menjadi sampel yaitu 10 orang guru pamong bahasa Indonesia se-Kabupaten Siak Tahun Ajaran 2018/2019. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan membuka pelajaran berkategori baik dengan persentase (63,6%) hipotesis ditolak, kegiatan inti pelajaran berkategori baik dengan persentase (63,4%) hipotesis ditolak, dan kegiatan menutup pelajaran berkategori baik (81,9%).

Kata Kunci: Persepsi, Guru Pamong, Kemampuan Mengajar

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang dan Masalah

1.1 Latar Belakang

Keberadaan manusia dari sejak awal kelahirannya terus mengalami perubahan-perubahan, baik secara fisik maupun psikologis. Manusia yang merupakan makhluk hidup dengan akal budi memiliki potensi untuk terus melakukan pengembangan. Sifat pengembangan manusia menunjukkan sisi dinamisnya, artinya perubahan terjadi terus-menerus pada manusia. Tidak ada yang berubah, kecuali perubahan itu sendiri. Salah satu pengembangan manusia, yaitu melalui pendidikan.

Melalui pendidikan manusia berharap nilai-nilai kemanusiaan diwariskan, bukan sekadar diwariskan melainkan menginternalisasi dalam watak dan kepribadian. Nilai-nilai kemanusiaan menjadi penuntun manusia untuk hidup berdampingan dengan manusia lain. Oleh karena itu, pendidikan menjadi kebutuhan manusia.

Hamalik (2014: 1) menyatakan bahwa pendidikan merupakan bagian intergral dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi, yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan berlangsung dengan bersamaan.

Pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam lingkungan pendidikan formal seperti di sekolah. Karena pelajaran

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional. Banyak masyarakat khususnya siswa sangat meremehkan dan menganggap mudah terhadap pelajaran bahasa Indonesia. Namun, dilihat dari hasil Ujian Nasional bahasa Indonesia mendapat nilai paling rendah dari mata pelajaran lainnya. Dari hasil ujian tersebut diketahui bahwa persepsi tentang pembelajaran bahasa Indonesia perlu ditingkatkan dengan melihat kemampuan guru dalam mengajar bahasa Indonesia.

Dalam dunia pembelajaran, khususnya bahasa Indonesia pasti tidak terlepas dari metode dan penggunaan media. Karena dengan adanya metode dan media yang digunakan dapat memudahkan guru dalam mengajar, sehingga apa yang diajarkan tetap sistematis, fokus pada sasaran dan memperlancar proses pengajaran. Banyak sekali metode pembelajaran dan penggunaan media yang dikenal guru, akan tetapi bagaimana menggunakan suatu metode dan media dengan pendekatan keterampilan proses agar dapat menunjang siswa belajar aktif. Karena siswa merupakan elemen penting dalam proses belajar-mengajar, tanpa adanya siswa guru tidak dapat mentransfer pengetahuan yang dimiliki. Begitu juga sebaliknya, tanpa adanya guru siswa tidak dapat belajar dengan sendirinya.

Menurut Desiderato (dalam Jalaludin, 2011: 50), persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus inderawi (*sensory stimuli*). Hubungan sensasi dengan persepsi sudah jelas. Sensasi adalah bagian dari persepsi. Walaupun begitu,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menafsirkan makna informasi inderawi tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, ekspektasi, motivasi dan memori.

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia (Slameto, 2003: 102). Persepsi itu bersifat individual, karena persepsi merupakan aktivitas yang terintegrasi dalam individu, maka persepsi dapat dikemukakan karena perasaan dan kemampuan berfikir. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya.

Guru memiliki banyak tugas, tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Uzer (2013: 7) menyatakan bahwa mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan.

Guru memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar-mengajar. Sardiman (2012: 144) menyatakan bahwa peranan guru adalah sebagai berikut: (1) informator, (2) organisator, (3) motivator, (4) pengarah/direktor, (5) inisiator, (6) transmittter, (7) fasilitator, (8) mediator, dan (9) evaluator.

Sebagai suatu profesi, terdapat sejumlah kompetensi yang dimiliki seorang guru yakni: a) Kompetensi pribadi, yaitu guru harus memiliki kompetensi yang berhubungan dengan pengambangan kepribadian, b) Kompetensi profesional, yaitu kemampuan menguasai landasan pendidikan, memaham psikologi pendidikan, menguasai materi pelajaran, mampu mengaplikasikan berbagai metodologi dan strategi pembelajaran, terampil merancang dan memanfaatkan media dan sumber belajar, mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran, mampu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menyusun program pembelajaran, mampu melaksanakan unsur-unsur penunjang, dan mampu melaksanakan penelitian, c) Kompetensi sosial kemasyarakatan, yaitu mampu mengenal dan memahami fungsi-fungsi setiap lembaga kemasyarakatan dan mampu untuk menjalin kerja sama, d) Kompetensi pedagogi, artinya guru harus memiliki kemampuan dalam mengelola pembelajaran terhadap siswa.

Pendidikan keguruan adalah suatu sarana untuk menyiapkan calon guru yang akan melaksanakan tugas profesi keguruan. Untuk mempersiapkan calon guru yang profesional, FKIP UIR telah mengadakan mata kuliah *microteaching* dan menyusun suatu program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Latihan mengajar sangat penting bagi pemula yang akan menjadi tenaga pendidik untuk memenuhi tuntutan agar dapat menempatkan kepribadian yang utuh dan profesional dibidang keguruan. Latihan ini dilaksanakan dengan kegiatan *microteaching* yang akan dilatih bagaimana berorientasi, terutama di dalam kelas. *Microteaching* ini juga melatih apakah ada kesiapan mental menjadi calon pendidik yang bermutu. Jika tidak mengikuti latihan dasar ini maka akibatnya akan sangat tampak ketika Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sedang berlangsung.

Kemampuan guru atau calon guru dalam mengajar sangat mempengaruhi kualitas dari hasil proses belajar siswa. Saat pelaksanaan praktik dilapangan mahasiswa PPL dalam mengelola proses belajar mengajar kurang efektif, mahasiswa PPL kurang mampu memberi kesan yang baik saat memulai dan menutup pembelajaran, kurangnya penguatan atau semangat yang diberikan mahasiswa praktik kepada peserta didik yang aktif dalam belajar, kurang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menguasai bahan ajar, kurang dalam menempatkan metode belajar, dan mahasiswa PPL kurang bisa menyusun pertanyaan yang sistematis sehingga pertanyaan susah dijawab oleh peserta didik.

Berdasarkan fenomena inilah, maka alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tugas seorang guru dan apa saja yang perlu diperhatikan seorang guru yang profesional dalam mengajar. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL Bahasa Indonesia FKIP UIR se-Kabupaten Siak. Karena dengan mengetahui persepsi guru pamong dapat mempengaruhi proses pengajaran, sehingga guru dan semua pihak yang berkecimpung di dunia pendidikan dapat mengetahui metode pembelajaran, media yang digunakan serta menjadi sebuah masukan untuk para guru agar lebih baik dalam menggunakan metode dan media pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan, sebelumnya pernah diteliti oleh Nurul Khusnul Kotimah tahun 2016 dengan judul "Persepsi Siswa VIII SMP Reteh Kabupaten Indragiri Hilir dalam Pelaksanaan Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia". Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Islam Riau. Masalah yang diteliti yaitu bagaimana persepsi siswa kelas VIII SMP Negeri 02 Reteh Kabupaten Indragiri Hilir dalam pelaksanaan pembelajaran guru bahasa Indonesia pada kegiatan pendahuluan pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup pembelajaran. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bimo Walgito (2010), Slameto (2010), Moh. Uzer Usman (2010), R. Ibrahim dan Nana Syaodih (2010), Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain (2006). Hasil penelitiannya adalah persepsi siswa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kelas VIII SMP Negeri 02 Reteh Kabupeten Indragiri Hilir dalam kegiatan pendahuluan pembelajaran yang dilakukan guru bahasa Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia yang baik (45,6%), persepsi siswa kelas VIII SMP Negeri 02 Reteh Kabupeten Indragiri Hilir dalam kegiatan inti pembelajaran yang dilakukan guru bahasa Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia yang baik (50,5%), dan persepsi siswa kelas VIII SMP Negeri 02 Reteh Kabupeten Indragiri Hilir dalam kegiatan penutup pembelajaran yang dilakukan guru bahasa Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia yang baik (52,6%).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada sama-sama meneliti persepsi anak didik terhadap pelaksanaan pengajaran bahasa Indonesia oleh tenaga pendidik. Perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya adalah lebih menitikberatkan pada kegiatan pendahuluan, pelaksanaan pembelajaran, penggunaan metode, media dalam mengajar, dan kegiatan penutup pembelajaran. Sedangkan peneliti sebelumnya menekankan pada persepsi siswa terhadap kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Ovi Yunita tahun 2013 dengan judul "Persepsi Siswa Kelas VIII Terhadap Pengajaran Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 34 Pekanbaru". Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Islam Riau. Masalah yang diteliti yaitu bagaimana persepsi siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Pekanbaru dalam pelaksanaan pembelajaran guru bahasa Indonesia pada kegiatan pendahuluan/membuka pembelajaran di kelas,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

proses pembelajaran di kelas, dan dalam melakukan kegiatan penutup pembelajaran di kelas. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Darmadi (2009), Sardiman (2011), Sadiman, dkk (2009). Hasil penelitiannya adalah persepsi siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Pekanbaru terhadap kegiatan pendahuluan/membuka pembelajaran yang dilakukan guru bahasa Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia berkategori baik (63,4%), persepsi siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Pekanbaru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan guru bahasa Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia yang baik (66%), dan persepsi siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Pekanbaru terhadap kegiatan penutup pembelajaran yang dilakukan guru bahasa Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia yang baik (65,5%).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada sama-sama meneliti persepsi anak didik terhadap pelaksanaan pengajaran bahasa Indonesia oleh tenaga pendidik. Perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya adalah lebih menitikberatkan pada kegiatan pendahuluan, pelaksanaan pembelajaran, penggunaan metode, media dalam mengajar, dan kegiatan penutup pembelajaran. Sedangkan penelitian sebelumnya menekankan kegiatan pendahuluan pelaksanaan pengajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan kegiatan penutup pembelajaran dalam pelaksanaan pengajaran bahasa Indonesia.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Ridha Hidayati tahun 2012 dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pengajaran Guru Bahasa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Indonesia Kelas X SMK Hasanah Pekanbaru Tahun Ajaran 2011/2012". Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Islam Riau. Masalah yang diteliti yaitu bagaimana persepsi siswa terhadap kegiatan pendahuluan pelajaran yang dilaksanakan guru bahasa Indonesia dalam pelaksanaan pengajaran bahasa Indonesia, persepsi siswa terhadap metode oleh guru bahasa Indonesia dalam pelaksanaan pengajaran bahasa Indonesia. Teori yang digunakan adalah teori dari Slameto (2003: 102). Hasil penelitiannya adalah persepsi siswa terhadap kegiatan pendahuluan pelajaran, terhadap metode yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia adalah berkategori baik dengan persentase 51%.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada sama-sama meneliti persepsi anak didik terhadap pelaksanaan pengajaran bahasa Indonesia oleh tenaga pendidik. Perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya adalah lebih menitikberatkan pada kegiatan pendahuluan, pelaksanaan pembelajaran, penggunaan metode, media dalam mengajar, dan kegiatan penutup pembelajaran. Sedangkan penelitian sebelumnya menekankan pada kegiatan pendahuluan dan penggunaan metode.

Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara praktis dan teoritis. Manfaat praktis adalah dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan kepada sekolah dalam meningkatkan kualitas guru dalam mengajar. Selain itu, penelitian ini juga dapat meningkatkan keefektifan kegiatan belajar-mengajar di dalam kelas sehingga siswa termotivasi dalam belajar. Sedangkan manfaat teoritis adalah dapat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

memperkaya keilmuan yang terkait dengan pengembangan kurikulum dalam kegiatan belajar-mengajar di sekolah menengah atas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1.2.1 Bagaimanakah persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL FKIP UIR dalam kegiatan membuka pelajaran?

1.2.2 Bagaimanakah persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL FKIP UIR dalam kegiatan inti pelajaran?

1.2.3 Bagaimanakah persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL FKIP UIR dalam kegiatan menutup pelajaran?

2. Tujuan Penulisan

Tujuan penelitian ini adalah:

2.1 Untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasi persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL FKIP UIR dalam kegiatan membuka pelajaran.

2.2 Untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasi persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL FKIP UIR dalam kegiatan inti pelajaran.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.3 Untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasi persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL FKIP UIR dalam kegiatan menutup pelajaran.

3. Ruang Lingkup Penelitian

3.1 Ruang Lingkup

Penelitian yang berjudul "Persepsi Guru Pamong terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL Bahasa Indonesia FKIP UIR Se-Kabupaten Siak Tahun Ajaran 2018/2019" termasuk ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia. Ibrahim dan Syaodih (2010: 55) menyatakan bahwa ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia mencakup tiga bagian, yaitu (1) perencanaan pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaraan, dan (3) evaluasi pembelajaran. Dalam pengajaran sebagai suatu sistem, langkah perencanaan program pengajaran memegang peran yang sangat penting, sebab menentukan langkah pelaksanaan dan evaluasi keterpaduan pengajaran sebagai sistem bukan hanya komponen-komponen proses belajar-mengajar, tetapi juga antara langkah yang satu dengan langkah berikutnya.

3.2 Pembatasan Masalah

Karena begitu luasnya pembahasan dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang diteliti. Hal tersebut dikarenakan supaya penelitian tentang "Persepsi Guru Pamong terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL Bahasa Indonesia FKIP UIR Se-Kabupaten Siak Tahun Ajaran 2018/2019" ini lebih terarah dan tidak terjadi perluasan pembahasan, maka penulis membatasi masalah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

penelitian mengenai kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang meliputi keterampilan membuka, inti dan penutup. Alasan penulis membatasi masalah tersebut karena di dalam praktik mengajar sering terjadi kesalahan dalam kegiatan membuka, inti, dan penutup pembelajaran.

3.3 Penjelasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang berhubungan dengan masalah pokok dalam penelitian ini:

3.3.1 Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia (Slameto, 2003: 102).

3.3.2 Guru pamong adalah guru yang bertanggung jawab membimbing para calon guru selama latihan praktik keguruan berlangsung dan umumnya terdiri dari guru-guru yang berada pada sekolah tempat praktik (Asril, Zainal, 2015:102).

3.3.3 Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri (Depdiknas, 2008: 869).

3.3.4 Mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar (Sardiman, 2012: 47).

3.3.5 Program Pengalaman Lapangan pada hakikatnya adalah melakukan atau memberikan pembelajaran pada seseorang atau beberapa orang berupa pengetahuan maupun yang lainnya (Asril, Zainal, 2015:91).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Anggapan Dasar dan Teori

4.1 Anggapan Dasar

Berdasarkan latar belakang dan masalah, sesuai dengan pengamatan penulis bahwa persepsi guru terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL bahasa Indonesia FKIP UIR dalam kegiatan belajar mengajar, calon guru harus mempunyai keterampilan mengajar yang baik, pembelajaran yang diberikan harus menarik, metode dan media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran. Karena setiap guru pamong memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL FKIP UIR.

4.2 Teori

4.2.1 Pengertian Persepsi

Desiderato (dalam Jalaluddin, 2011: 50) menyatakan persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus inderawi (*sensory stimuli*). Hubungan sensasi dengan persepsi sudah jelas. Sensasi adalah bagian dari persepsi. Walaupun begitu, menafsirkan makna informasi inderawi tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, ekspektasi, motivasi dan memori**.**

Menurut Slameto (2003: 102), persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Persepsi itu bersifat individual, karena persepsi merupakan aktivitas yang terintegrasi dalam individu, maka persepsi dapat dikemukakan karena perasaan dan kemampuan berfikir.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya.

4.2.2 Indikator Persepsi

Menurut Bimo Walgito (2010: 54), persepsi memiliki indikator-indikator sebagai berikut:

a. Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu

Rangsang atau objek tersebut diserap atau diterima oleh panca indra, baik penglihatan, pendengaran, peraba, pencium, dan pencecap secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Dari hasil penyerapan atau penerimaan oleh alat-alat indera tersebut akan mendapatkan gambaran, tanggapan, atau kesan di dalam otak. Gambaran tersebut dapat tunggal maupun jamak, tergantung objek persepsi yang diamati. Di dalam otak terkumpul gambaran-gambaran atau kesan-kesan, baik yang lama maupun yang baru saja terbentuk. Jelas tidaknya gambaran tersebut tergantung dari jelas tidaknya rangsang, normalitas alat indera dan waktu, baru saja atau sudah lama.

b. Pengertian atau pemahaman

Setelah terjadi gambaran-gambaran atau kesan-kesan di dalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolong-golongkan (diklasifikasi), dibandingkan dan dinterprestasi sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman. Proses terjadinya pengertian atau pemahaman tersebut sangat unik dan cepat. Pengertian yang terbentuk tergantung juga pada gambaran-gambaran lama yang telah dimiliki individu sebelumnya (disebut apersepsi).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Penilaian atau evaluasi

Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu. Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama. Oleh karena itu persepsi bersifat individual.

4.2.3 Prinsip-Prinsip dalam Persepsi

Prinsip-prinsip dasar persepsi seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 103) adalah sebagai berikut:

a. Persepsi itu relatif bukannya absolut

Manusia bukanlah instrumen ilmiah yang mampu menyerap segala sesuatu persis seperti keadaan yang sebenarnya. Dalam hubungannya dengan kerelatifan persepsi ini, dampak pertama dari suatu perubahan rangsangan dirasakan lebih besar daripada rangsangan yang datang kemudian. Berdasarkan kenyataan bahwa persepsi itu relatif, seorang guru dapat meramalkan dengan lebih baik persepsi dari siswanya untuk pelajaran berikutnya karena guru tersebut telah mengetahui lebih dahulu persepsi yang telah dimiliki oleh siswa dari pelajaran sebelumnya.

b. Persepsi itu selektif

Seseorang hanya memperoleh beberapa rangsangan saja dari banyak rangsangan yang ada di sekelilingnya pada saat-saat tertentu. Ini berarti bahwa rangsangan yang diterima akan tergantung pada apa yang pernah ia

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pelajari, apa yang pada suatu saat menarik perhatiannya dan ke arah mana persepsi itu mempunyai kecenderungan, ini berarti juga bahwa ada keterbatasan dalam kemampuan seseorang untuk menerima rangsangan.

c. Persepsi itu mempunyai tatanan

Orang menerima rangsangan tidak dengan cara sembarangan. Ia akan menerimanya dalam bentuk hubungan-hubungan atau kelompok-kelompok. Jika rangsangan yang datang tidak lengkap, ia akan melengkapinya sendiri sehingga hubungan itu menjadi jelas. Bagi seorang guru, prinsip ini menunjukkan bahwa pelajaran yang disampaikan harus tersusun dalam tatanan yang baik. Jika butir-butir pelajaran tidak tersusun baik, siswa akan menyusun sendiri butir-butir pelajaran tersebut dalam hubungan atau kelompok yang dapat dimengerti oleh siswa tersebut dan yang mungkin berbeda dengan yang dikehendaki oleh guru. Hasilnya adalah salah interpretasi atau salah pengertian.

d. Persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan (*penerima rangsangan*)

Harapan dan kesiapan penerima pesan akan menentukan pesan mana yang akan dipilih untuk diterima, selanjutnya bagaimana pesan yang dipilih itu akan ditata dan demikian pula bagaimana pesan tersebut akan diinterpretasi. Dalam pelajaran, guru dapat menyiapkan siswanya untuk pelajaran-pelajaran selanjutnya dengan cara menunjukkan pada pelajaran pertama utut-urutan kegiatan yang harus dilakukan dalam pelajaran tersebut. Jika pada hari pertama guru mengajak berdo'a sebelum pelajaran dimulai, maka dapat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dipastikan bahwa pada hari-hari berikutnya siswa akan menanti guru untuk memulai dengan do'a sebelum pelajaran dimulai.

e. Persepsi seseorang atau kelompok sangat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama

Perbedaan persepsi ini dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individual, perbedaan dalam kepribadian, perbedaan-perbedaan individual, perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi bagi seorang guru ini berarti bahwa agar dapat diperoleh persepsi yang kurang lebih sama dengan persepsi yang dimiliki oleh kelas lain yang telah diberikan materi pelajaran serupa, guru harus menggunakan metode yang berbeda. Dengan lain perkataan dapat dikatakan bahwa tidak ada satupun metode yang akan mampu memberikan hasil yang sama pada kelas atau bahkan orang yang berbeda atau pada waktu yang berbeda.

4.2.4 Proses Terjadinya Persepsi

Ada beberapa tahapan dalam proses terjadinya persepsi pada individu, yaitu objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Perlu diketahui bahwa antara objek dan stimulus itu berbeda, tetapi ada kalanya objek dan stimulus itu menjadi satu, misalnya hal tekanan. Benda sebagai objek langsung mengenai kulit, sehingga akan terasa tekanan tersebut. Sedangkan tahapan-tahapan dalam proses terjadinya persepsi adalah sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Proses fisik atau kealaman, maksudnya adalah tanggapan tersebut dimulai dengan objek yang menimbulkan stimulus dan akhirnya stimulus itu mengenai alat indera atau reseptor.
b. Proses fisiologis, yaitu stimulus yang diterima oleh alat indera kemudian dilanjutkan oleh syaraf sensorik ke otak.
c. Proses psikologis, yaitu proses yang terjadi dalam otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu dapat menyadari apa yang dilihat dan didengar, atau diraba dengan reseptor itu, sebagai suatu akibat dari stimulus yang diterimanya.

Bimo Walgito (2010: 55) menyatakan bahwa proses terjadinya persepsi dimulai dari adanya objek yang menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Proses stimulus alat indera merupakan proses kealaman atau proses fisik. Stimulus yang diterima alat indera diteruskan oleh syaraf sensorik ke otak. Proses ini disebut sebagai proses fisiologis. Kemudian terjadilah proses ke otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar atau apa yang diraba. Proses yang terjadi dalam otak atau dalam pusat kesadaran inilah yang disebut sebagai proses psikologis. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk. Objek sikap akan dipersepsi oleh individu dan hasil persepsi akan dicerminkan dalam sikap yang diambil oleh individu yang bersangkutan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.2.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Karena persepsi lebih bersifat psikologis daripada pengindraan saja maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi. Menurut David Krech dan Richard S. Crutchfield dalam Jalaluddin Rakhmat (2011:50) menyebutkan faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor fungsional dan faktor struktural namun sebelum membahas hal ini, ada faktor lain yang sangat mempengaruhi persepsi, yaitu perhatian:

1) Faktor perhatian yang mempengaruhi persepsi

Perhatian adalah proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah, demikian definisi menurut Kenneth E. Andersen dalam Jalaluddin Rakhmat (2011: 51). Perhatian terjadi bila kita mengenal dan mengkonsentrasikan diri pada salah satu alat indera kita, dan mengesampingkan masukan-masukan melalui alat indera yang lain. Berkaitan dengan perhatian ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu:

a. Faktor eksternal penarik perhatian

Apa yang kita perhatikan dipengaruhi oleh faktor situasional dan personal. Faktor situasional terkadang disebut sebagai determinan perhatian yang bersifat eksternal atau penarik perhatian (*attention getter*). Stimuli diperhatikan karena mempunyai sifat-sifat yang menonjol, antara lain: gerakan, intensitas stimulus, hal-hal yang baru, dan perulangan.

b. Faktor internal penaruh perhatian

Apa yang menjadi perhatian kita lolos dari perhatian orang lain, begitu juga sebaliknya. Ada kecenderungan kita melihat apa yang ingin kita lihat,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mendengar apa yang kita dengar. Perbedaan ini timbul dari faktor-faktor internal dalam diri kita. Adapun faktor internal tersebut meliputi: faktor-faktor biologis, faktor-faktor sosiopsikologis, motif sosiogenis, sikap, kebiasaan, dan kemauan.

2) Faktor fungsional yang menentukan persepsi

Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor-faktor personal. Yang menentukan persepsi bukan jenis atau bentuk stimulus, tetapi karateristik orang yang memberikan respons pada stimulus itu. Menurut Krench dan Crutchfield (dalam Jalaluddin, 2011: 55) merumuskan, persepsi bersifat selektif secara fungsional. Ini berarti bahwa objek-objek yang mendapat tekanan dalam persepsi kita biasanya objek-objek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi. Mereka memberikan contoh seperti pengaruh kebutuhan, kesiapan mental suasana emosional, dan latar belakang budaya terhadap persepsi.

3) Faktor struktural yang menentukan persepsi

Faktor-faktor struktural semata-mata dari sifat stimulus fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkannya pada saraf individu. Para psikolog Gestalt, seperti Kohler, Warthaimer dan Koffkka, merumuskan prinsip-prinsip persepsi yang bersifat struktural. Prinsip ini kemudian terkenal dengan teori Gestalt. Menurut teori Gestalt, bila kita mempersepsi sesuatu, kita mempersepsinya sebagai suatu keseluruhan. Kita melihat bagian-bagiannya, lalu menghimpunnya. Kemudian

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menurut Kohler, jika kita ingin memahami suatu peristiwa, kita tidak dapat meneliti fakta-fakta yang terpisah; kita harus memandangnya dalam hubungan keseluruhan. Untuk memahami seseorang, kita harus melihatnya dalam konteksnya, dalam lingkungannya, dan dalam masalah yang dihadapinya.

Oleh karena itu, sebagai calon seorang pendidik harus memperhatikan faktor-faktor tersebut yang sudah dijelaskan, agar pelaksanaan proses belajar-mengajar dapat terlaksana dengan baik. Salah satunya sebagai seorang pendidik harus dapat menarik perhatian yang positif di hadapan peserta didik, selain itu sebagai seorang pendidik juga harus dapat menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada peserta didik agar persepsi peserta didik terhadap pendidik menjadi baik.

4.2.6 Pengertian Pembelajaran

Muhaimin (dalam Yatim Riyanto, 2010: 131) menyatakan bahwa pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan pembelajaran akan melibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien**.**

Sedangkan menurut Hamalik (2014: 57), pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.2.7 Pengertian Mengajar

Mengajar dan belajar adalah dua peristiwa yang berbeda, tetapi terdapat hubungan yang erat, bahkan terjadi kaitan dan interaksi saling pengaruh-mempengaruhi dan menunjang satu sama lain. Ali (2010: 11) menyatakan bahwa mengajar merupakan suatu proses yang kompleks. Tidak hanya menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Banyak kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan, terutama bila diinginkan hasil belajar lebih baik pada seluruh siswa. Oleh karena itu, rumusan pengertian mengajar tidaklah sederhana. Dalam arti membutuhkan rumusan yang dapat meliputi seluruh kegiatan dan tindakan dalam mengajar itu sendiri.

Menurut Sardiman (2012: 47), mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar. Dalam pengertian ini berarti tujuan belajar dari siswa itu hanya sekadar ingin mendapatkan atau menguasai pengetahuan.

4.2.8 Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan yang meliputi motivasi dan apersepsi yaitu menanyakan materi pelajaran yang lalu atau melakukan korelasi dengan lingkungan/mata pelajaran yang lain (Usman, 2013: 59). Kegiatan pendahuluan adalah suatu upaya untuk mencapai suasana atau kondisi siap dalam belajar sebelum memasuki tahap kegiatan inti pembelajaran. Kegiatan pembukaan dalam pembelajaran termasuk ke dalam kategori persiapan awal (*pra-intructional*),

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menuju pada kegiatan inti. Rusman (2013: 10) mengatakan dalam kegiatan pendahuluan, guru memerhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
2. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
3. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
4. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Keterampilan membuka pelajaran merupakan kunci dari seluruh proses pembelajaran yang harus dilaluinya. Sebab jika seorang guru pada awal pembelajaran tidak mampu menarik perhatian peserta didik, maka proses tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan baik. Kegiatan pembelajaran tidak hanya dilakukan oleh guru pada awal pelajaran, tetapi juga pada setiap awal kegiatan inti pelajaran. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara mengemukakan tujuan yang akan dicapai, menarik perhatian peserta didik, memberi acuan, dan membuat kaitan antara materi pelajaran yang akan dikuasai oleh peserta didik dengan bahan yang akan diajarkan (Asril, 2015: 70).

4.2.9 Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ruang yang cukup bagi prakarsa/upaya, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat.

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (Rusman, 2013: 11).

1. Eksplorasi

   Eksplorasi merupakan penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak (tentang keadaan), terutama sumber-sumber alam yang terdapat di tempat tersebut. Rusman (2013: 11) menyatakan dalam kegiatan eksplorasi guru harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

   a. Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik atau tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip "*alam takambang*" jadi guru dan belajar dari aneka sumber.
   b. Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.
   c. Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya.
   d. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
   e. Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Elaborasi

Kegiatan elaborasi pada proses pembelajaran adalah kegiatan peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas untuk menguasai suatu kompetensi secara tekun dan cermat dibawah bimbingan guru. Rusman (2013: 11) menyatakan dalam kegiatan elaborasi, guru harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.
b. Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik lisan maupun tertulis.
c. Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
d. Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
e. Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
f. Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan atau tertulis, secara individual maupun kelompok.
g. Memfasilitasi peserta didik menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.
h. Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan.
i. Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Konfirmasi

Kegiatan konfirmasi dalam kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru bersama-sama dengan siswa dalam rangka penegasan, pengesahan, atau pembenaran hasil eksplorasi dan elaborasi. Rusman (2013: 11) menyatakan dalam kegiatan konfirmasi, guru harus memperhatikan hal-hal berikut:

a. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.
b. Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
c. Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
d. Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.
e. Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar.
f. Membantu menyelesaikan masalah.
g. Memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi.
h. Memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh.
i. Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.2.10 Kegiatan Penutup

Kegiatan menutup pembelajaran untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap kompetensi dan usaha pemantapan penguasaan kompetensi yang diharapkan. Dengan melakukannya diharapkan guru dapat mengetahui kompetensi yang sudah atau belum dikuasai oleh siswa. Kegiatan ini biasanya meninjau kembali penguasaan siswa dan pemberian tes, baik secara lisan maupun tulisan (penilaian).

Usman (2013: 91) menyatakan bahwa menutup pelajaran (*closure*) ialah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar-mengajar. Usaha menutup pelajaran itu dimaksudkan untuk memberi gambaran menyeluruh tentang apa yang dipelajari oleh siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar-mengajar. Bentuk usaha guru dalam mengakhiri kegiatan belajar-mengajar adalah sebagai berikut:

a) Merangkum atau membuat garis-garis besar persoalan yang baru dibahas atau dipelajari sehingga siswa memperoleh gambaran yang jelas tentang makna serta esensi pokok persoalan yang baru saja diperbincangkan atau dipelajari.
b) Mengonsolidasikan perhatian siswa terhadap hal-hal yang pokok dalam pelajaran yang bersangkutan agar informasi yang telah diterimanya dapat membangkitkan minat dan kemampuannya terhadap pelajaran selanjutnya.
c) Mengorganisasi semua kegiatan atau pelajaran yang telah dipelajari sehingga memerlukan suatu kebulatan yang berarti dalam memahami materi yang baru dipelajari.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

d) Memberikan tindak lanjut (*follow up*) berupa saran-saran serta ajakan agar materi yang baru dipelajari jangan dilupakan serta agar dipelajari kembali di rumah.

4.2.11 Guru Pamong Program Pengalaman Lapangan (PPL)

Program Pengalaman Lapangan adalah kegiatan akademik yang dilakukan mahasiswa dalam rangka menerapkan dan meningkatkan kompetensi pedagogi, profesional, kepribadian, dan sosial yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku keguruan dengan segala aspeknya (kependidikan) yang dialami secara nyata di sekolah/mitra.

Program pengalaman lapangan adalah salah satu kegiatan kurikuler yang merupakan kulminasi dari seluruh program pendidikan yang telah di hayati dan dialami oleh mahasiswa di FKIP UIR maka PPL dapat diartikan sebagai suatu program yang merupakan suatu ajang pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam rangka pembentukan guru yang profesional. Dengan demikian PPL adalah suatu program yang mempersyaratkan kemampuan aplikasi dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya ke dalam program pelatihan berupa kinerja dalam suatu hal yang berkaitan dengan jabatan keguruan baik kegiatan mengajar maupun tugas-tugas keguruan lainnya Alzaber, dkk (1: 2017).

Guru pamong bertanggung jawab atas keterlaksanaan PPL di dalam kelas masing-masing dan proses administrasi lainnya, secara rinci tanggung jawab guru pamong adalah:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1) Bertugas menerima dan melaksanakan pelimpahan tugas-tugas dari Kepala Sekolah yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL.
2) Menghadiri upacara penyerahan mahasiswa praktikan dari fakultas FKIP-UIR kepada Kepala Sekolah Mitra.
3) Bersama-sama Kepala Sekolah merencanakan kegiatan PPL untuk mahasiswa bimbingannya.
4) Memberikan model kepada para mahasiswa praktikan.
5) Bersama Dosen Pembimbing mengadakan observasi penampilan mahasiswa hubungannya dalam melaksanakan praktik mengajar dilanjutkan dengan supervisi.
6) Memberikan bimbingan masalah-masalah khusus (misalnya materi pelaksanaan pelajaran, metode penyusunan Rencana Pembelajaran, Tugas Kokurikuler dan Ekstrakurikuler dan sebagainya) untuk lebih memantapkan penampilan mahasiswa.
7) Bersama Kepala Sekolah/UPT-PPL memecahkan/mengatasi masalah yang mungkin timbul.
8) Memberikan penilaian latihan praktik mengajar para mahasiswa bimbingannya.
9) Memberikan penilaian latihan pelaksanaan tugas-tugas, memberikan bimbingan belajar tugas administrasi, serta tugas kokurikuler bagi para mahasiwa praktikan yang dibimbingnya.
10) Memberikan penilaian pada penampilan mahasiswa dalam ujian praktik mengajar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

11) Bersama Kepala Sekolah dan petugas lain menilai kualitas laporan PPL/Laporan observasi.
12) Dengan masukan-masukan dari Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha, Koordinator Guru Pamong dan petugas-petugas lain memiliki menilai kualitas kepribadian praktikan.
13) Menyampaikan Laporan tentang hasil pelaksanaan PPL dari para mahasiswa bimbingannya kepada Kepala Sekolah yang bersangkutan.
14) Menghadiri upacara penyerahan kembali para mahasiswa praktikan oleh Kepala Sekolah kepada fakultas FKIP-UIR melalui Dosen Pembimbing/UPT-PPL.

5. Penentuan Sumber Data

5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2008: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi menurut Babbie (dalam Sukardi, 2014: 53) tidak lain adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama, dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru pamong bahasa Indonesia Se-Kabupaten Siak, dengan jumlah populasi 10 orang guru pamong berarti populasi yang diambil mencakup semua guru pamong bahasa Indonesia baik guru laki-laki maupun perempuan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

TABEL 01. POPULASI GURU PAMONG BAHASA INDONESIA SE-KABUPATEN SIAK TAHUN AJARAN 2018/2019

No.	Nama Guru Pamong	Asal Sekolah
1.	Mulyono, S.Pd	SMAN 1 Bungaraya
2.	Jonni Marbun, S.Pd	SMAN 1 Kandis
3.	Ikwan Kuncoro, S.Pd	SMAN 1 Kandis
4.	Nediyanti, S.Pd	SMAN 1 Kandis
5.	Meri Suyenti, S.Pd	SMAN 1 Sungai Apit
6.	Drs. Budiarto	SMAN 1 Dayun
7.	Adnan, S.Pd	SMAN 1 Mempura
8.	Ismiar, S.Pd	SMAN 1 Mandau
9.	Dewi Laila Sari, S.Pd	SMAN 1 Mandau
10.	Gusti Melina, S.Pd. Gr	SMK YPPI Tualang

5.2 Sampel

Sampel adalah cuplikan atau bagian dari populasi (Mulyatiningsih, 2014: 10). Peneliti boleh mengambil sebagian populasi saja untuk diteliti meskipun kesimpulan hasil penelitian akan berlaku untuk semua populasi. Karena populasi guru pamong tidak begitu banyak maka penelitian ditetapkan seluruh guru pamong bahasa Indonesia se-Kabupaten Siak yang berjumlah 10 orang. Sampel penelitian ini disebut juga dengan sampel penuh atau sampel total, atau keseluruhan populasi ditetapkan menjadi sampel.

6. Metodologi Penelitian

6.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Arikunto (2010: 3) menyatakan bahwa metode deskriptif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk meneliti keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Metode deskriptif yaitu metode yang memaparkan berdasarkan fakta dan data yang ada di lapangan terhadap Persepsi Guru Pamong terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL Bahasa Indonesia FKIP UIR se-Kabupaten Siak. Penelitian ini dilakukan secara subjektif agar data yang diperoleh dapat diterima dan lebih akurat.

6.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Sumarta (2013: 12) menyatakan bahwa penelitian lapangan penelitian yang dilakukan dilapangan/medan tertentu. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Jamilin (2017: 167) data primer yaitu data yang secara langsung berkaitan atau berkenaan dengan masalah yang diteliti dan secara langsung dari sumber. Penelitian lapangan dan data primer inilah yang akan dilakukan oleh penulis dengan cara memberikan angket secara langsung pada Guru Pamong Bahasa Indonesia se-Kabupaten Siak.

6.3 Pendekatan Penelitian

Untuk mengumpulkan data dan informasi penulis menggunakan pendekatan data kuantitatif. Sumarta (2013: 89) menyatakan bahwa statistik adalah alat untuk menganalisis data sehingga data itu bermakna. Penelitian ini dilakukan pada Guru Pamong Bahasa Indonesia Se-Kabupaten Siak.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

7. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

7.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data bertolak dari masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian, sehingga dibutuhkan sejumlah data yang berkaitan dengan masalah. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mahasiswa PPL Bahasa Indonesia dalam proses mengajar menggunakan teknik angket (kuesioner).

Teknik angket (kuesioner) dilakukan dengan cara disebarkan. Sumarta (2013: 85) menyatakan, angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Teknik kuesioner digunakan untuk mengetahui pendapat guru pamong terhadap kemampuan mahasiswa dalam proses mengajar yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang populasi dan sampel yang akan diteliti.

7.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian tentang persepsi guru pamong terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL Bahasa Indonesia FKIP UIR se-Kabupaten Siak dalam proses mengajar yaitu:

1) Setelah data terkumpul, kemudian dikelompokkan sesuai dengan permasalahan penilaian.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2) Setelah data dikelompokkan, dianalisis dan diolah secara persentase dengan menggunakan rumus Sudijono (2008: 43):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase.

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N : Jumlah data atau responden.

3) Setiap jawaban diberikan nilai (*score*) dengan skala Nurgiyantoro (2012: 253):

A = 86-100% (baik sekali)

B = 76-85% (baik)

C = 56-74% (cukup)

D = 10-55% (kurang)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II PENGOLAHAN DATA

Pada bagian deskripsi data, penulis mengolah data berdasarkan tiga kelompok yaitu deskripsi data, analisis data, dan interpretasi data. Data tersebut penulis susun secara sistematis.

2.1 Deskripsi Data

Pada bagian deskripsi data ini, penulis mendeskripsikan data penelitian yang diperoleh dari responden untuk mengetahui persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL Bahasa Indonesia FKIP UIR se-Kabupaten Siak Tahun Ajaran 2018/2019. Dari sepuluh populasi yang ada di Kabupaten Siak, penulis mengambil sampel sebanyak sepuluh orang guru pamong bahasa Indonesia. Pengambilan data penelitian ini telah dilakukan oleh penulis dengan menyebarkan angket kepada guru pamong bahasa Indonesia sebanyak 35 pertanyaan. Angket yang penulis sebarkan meliputi tiga aspek yaitu:

2.1.1 Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL Bahasa Indonesia dalam Kegiatan Membuka Pelajaran

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL bahasa Indonesia dalam membuka pelajaran se-Kabupaten Siak Tahun Ajaran 2018/2019 dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL 02. PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA PPL BAHASA INDONESIA DALAM KEGIATAN MEMBUKA PELAJARAN

No.	Komponen yang Dinilai	Jawaban Responden			
		Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Prapembelajaran					

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No.	Komponen yang Dinilai	Jawaban Responden			
		Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
1.	Mahasiswa PPL memeriksa kesiapan ruang, alat pembelajaran, dan media?	5	6	0	0
2.	Mahasiswa PPL memeriksa kesiapan siswa?	3	8	0	0
Membuka Pembelajaran					
1.	Mahasiswa PPL melakukan kegiatan apersepsi?	4	7	0	0
2.	Mahasiswa PPL menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatannya?	4	7	0	0

Berdasarkan tabel 02, dapat diketahui dan dijelaskan jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam membuka pembelajaran dengan memeriksa kesiapan ruang, alat pembelajaran, dan media yaitu baik sekali berjumlah 5 responden dan yang menjawab baik berjumlah 6 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam memeriksa kesiapan siswa, yang menjawab baik sekali berjumlah 3 responden, dan yang menjawab baik berjumlah 8 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam melakukan kegiatan apersepsi, yang menjawab baik sekali berjumlah 4 responden, dan yang menjawab baik berjumlah 7 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan, yang menjawab baik sekali berjumlah 4 responden, dan yang menjawab baik berjumlah 7 responden.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.1.2 Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL Bahasa Indonesia dalam Kegiatan Inti Pelajaran

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL bahasa Indonesia dalam kegiatan inti pelajaran se-Kabupaten Siak Tahun Ajaran 2018/2019 dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL 03. PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA PPL BAHASA INDONESIA DALAM KEGIATAN INTI PELAJARAN

Pertanyaan		**Jawaban Responden**			
Kegiatan Inti Pembelajaran		**Baik Sekali**	**Baik**	**Cukup**	**Kurang**
A.	**Penguasaan Materi Pelajaran**				
1.	Mahasiswa PPL menunjukkan penguasaan materi?	1	8	2	0
2.	Mahasiswa PPL mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan?	2	6	3	0
3.	Mahasiswa PPL menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar?	0	9	2	0
4.	Mahasiswa PPL mengaitkan materi dengan realitas hidup?	5	4	2	0
B.	**Pendekatan/Model/Strategi/Metode Pembelajaran**				
1.	Mahasiswa PPL melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai?	3	8	0	0
2.	Mahasiswa PPL melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa?	1	7	3	0
3.	Mahasiswa PPL melaksanakan pembelajaran secara runtut?	3	7	1	0
4.	Mahasiswa PPL melaksanakan pembelajaran yang terkoordinasi?	3	8	0	0
5.	Mahasiswa PPL melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual?	3	6	2	0
6.	Mahasiswa PPL mengakomodasi adanya keragaman budaya nusantara?	1	9	1	0
7.	Mahasiswa PPL melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya	3	8	0	0

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pertanyaan		Jawaban Responden			
Kegiatan Inti Pembelajaran		Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	kebiasaan positif?				
8.	Mahasiswa PPL melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan?	3	6	2	0
C.	**Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar**				
1.	Mahasiswa PPL menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media?	5	4	2	0
2.	Mahasiswa PPL menghasilkan pesan yang menarik?	3	8	0	0
3.	Mahasiswa PPL menggunakan media secara efektif dan efisien?	4	5	2	0
4.	Mahasiswa PPL melibatkan siswa dalam pemanfaatan media?	3	7	1	0
D.	**Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa**				
1.	Mahasiswa PPL menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran?	3	7	1	0
2.	Mahasiswa PPL merespons positif partisispasi siswa?	4	6	1	0
3.	Mahasiswa PPL memfasilitasi terjadinya interaksi guru-siswa dan siswa-siswa?	4	6	1	0
4.	Mahasiswa PPL menunjukkan reaksi terbuka terhadap respons siswa?	4	7	0	0
5.	Mahasiswa PPL menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif?	5	6	0	0
6.	Mahasiswa PPL menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar?	4	6	1	0
E.	**Penilaian dan Hasil Belajar**				
1.	Mahasiswa PPL melakukan penilaian awal?	1	9	1	0
2.	Mahasiswa PPL memantau kemajuan belajar?	0	10	1	0
3.	Mahasiswa PPL memberikan tugas sesuai dengan kompetensi?	3	8	0	0
4.	Mahasiswa PPL melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi?	3	6	2	0
F.	**Penggunaan Bahasa**				

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pertanyaan		Jawaban Responden			
Kegiatan Inti Pembelajaran		Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
1.	Mahasiswa PPL menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar?	4	7	0	0
2.	Mahasiswa PPL bahasa tulis yang baik dan benar?	4	7	0	0
3.	Mahasiswa PPL menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai?	2	8	1	0

Berdasarkan tabel 03, dapat diketahui dan dijelaskan jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dalam menunjukkan penguasaan materi yang menjawab baik sekali berjumlah 1 responden, baik berjumlah 8 responden, dan yang menjawab cukup berjumlah 2 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, yang menjawab baik sekali berjumlah 2 responden, baik berjumlah 6 responden, dan yang menjawab cukup berjumlah 3 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar yang menjawab baik berjumlah 9 responden, dan yang menjawab cukup berjumlah 2 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam mengaitkan materi dengan realitas hidup, yang menjawab baik sekali berjumlah 5 responden, baik berjumlah 4 responden, dan yang menjawab cukup berjumlah 2 responden.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, yang menjawab baik sekali berjumlah 3 responden, dan yang menjawab baik berjumlah 8 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa, yang menjawab baik sekali berjumlah 1 responden, baik berjumlah 7 responden, dan yang menjawab cukup berjumlah 3 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran yang runtut, yang menjawab baik sekali berjumlah 3 responden, baik berjumlah 7 responden, dan yang menjawab cukup berjumlah 1 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran yang terkoordinasi, yang menjawab baik sekali berjumlah 3 responden, dan yang menjawab baik berjumlah 8 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual, yang menjawab baik sekali berjumlah 3 responden, baik berjumlah 6 responden, dan yang menjawab cukup berjumlah 2 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam mengakomodasi adanya keragaman budaya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

nusantara, yang menjawab baik sekali berjumlah 1 responden, baik berjumlah 9 responden, dan yang menjawab cukup berjumlah 1 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif, yang menjawab baik sekali berjumlah 3 responden, dan yang menjawab baik berjumlah 8 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan, yang menjawab baik sekali berjumlah 3 responden, baik berjumlah 6 responden, dan yang menjawab cukup berjumlah 2 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media, yang menjawab baik sekali berjumlah 5 responden, baik berjumlah 4 responden, dan yang menjawab cukup berjumlah 2 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menghasilkan pesan yang menarik, yang menjawab baik sekali berjumlah 3 responden, dan yang menjawab baik berjumlah 8 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menggunakan media secara efektif dan efisien, yang menjawab baik sekali berjumlah 4 responden, baik berjumlah 5 responden, dan yang menjawab cukup berjumlah 2 responden.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam melibatkan siswa dalam pemanfaatan media, yang menjawab baik sekali berjumlah 3 responden, baik berjumlah 7 responden, dan yang menjawab cukup berjumlah 1 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, yang menjawab baik sekali berjumlah 3 responden, baik berjumlah 7 responden, dan yang menjawab cukup berjumlah 1 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam merespons positif partisipasi siswa, yang menjawab baik sekali berjumlah 4 responden, baik berjumlah 6 responden, dan yang menjawab cukup berjumlah 1 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam memfasilitasi terjadinya interaksi guru-siswa dan siswa-siswa, yang menjawab baik sekali berjumlah 4 responden, baik berjumlah 6 responden, dan yang menjawab cukup berjumlah 1 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menunjukkan reaksi terbuka terhadap respons siswa, yang menjawab baik sekali berjumlah 4 responden, dan yang menjawab baik berjumlah 7 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menunjukkan hubungan antar pribadi yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kondusif, yang menjawab baik sekali berjumlah 5 responden, dan yang menjawab baik berjumlah 6 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar, yang menjawab baik sekali berjumlah 4 responden, baik berjumlah 6 responden, dan yang menjawab cukup berjumlah 1 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam melakukan penilaian awal, yang menjawab baik sekali berjumlah 1 responden, baik berjumlah 9 responden, dan yang menjawab cukup berjumlah 1 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam memantau kemajuan belajar, yang menjawab baik berjumlah 10 responden, dan yang menjawab cukup berjumlah 1 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam memberikan tugas sesuai dengan kompetensi, yang menjawab baik sekali berjumlah 3 responden, dan yang menjawab baik berjumlah 8 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi, yang menjawab baik sekali berjumlah 3 responden, baik berjumlah 6 responden, dan yang menjawab cukup berjumlah 2 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menggunakan bahasa lisan secara jelas dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

lancar, yang menjawab baik sekali berjumlah 4 responden, dan yang menjawab baik berjumlah 7 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar, yang menjawab baik sekali berjumlah 4 responden, dan yang menjawab baik berjumlah 7 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai, yang menjawab baik sekali berjumlah 2 responden, baik berjumlah 8 responden, dan yang menjawab cukup berjumlah 1 responden.

2.1.3 Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL Bahasa Indonesia dalam Kegiatan Menutup Pelajaran

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL bahasa Indonesia dalam kegiatan menutup pelajaran se-Kabupaten Siak Tahun Ajaran 2018/2019 dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL 04. PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA PPL BAHASA INDONESIA DALAM KEGIATAN MENUTUP PELAJARAN

Pertanyaan		**Jawaban Responden**			
Penutup					
A.	**Refleksi dan Rangkuman Pembelajaran**	**Baik Sekali**	**Baik**	**Cukup**	**Kurang**
1.	Mahasiswa PPL melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa?	1	9	1	0
2.	Mahasiswa PPL menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa?	2	9	0	0

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan tabel 04, dapat diketahui dan dijelaskan jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menutup pembelajaran dengan melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa yaitu baik sekali berjumlah 1 responden, baik berjumlah 9 responden, dan yang menjawab cukup berjumlah 1 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa, yang menjawab baik sekali berjumlah 2 responden, dan yang menjawab baik berjumlah 9 responden.

2.2 Analisis Data

Pada analisis data, penulis telah memperoleh data melalui penyebaran angket yang telah diisi oleh guru pamong. Kemudian data tersebut dianalisis berdasarkan jawaban yang diberikan oleh guru pamong mengenai persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL bahasa Indonesia FKIP UIR se-Kabupaten Siak Tahun Ajaran 2018/2019 dalam kegiatan membuka pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup pembelajaran. Berikut ini akan dijelaskan penulis pada analisis data yang telah diperoleh dari guru pamong bahasa Indonesia se-Kabupaten Siak.

Dalam deskripsi data, penulis mendeskripsikan data penelitian yang telah diperoleh dari responden untuk mengetahui persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL bahasa Indonesia FKIP UIR se-Kabupeten Siak Tahun Ajaran 2018/2019. Dari seluruh populasi guru pamong bahasa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Indonesia se-Kabupeten Siak, penulis mengambil sampel sebanyak 10 dari 10 populasi yaitu 100% dari guru pamong bahasa Indonesia se-Kabupaten Siak Tahun Ajaran 2018/2019. Pengambilan data ini telah dilakukan oleh penulis dengan menyebarkan angket kepada guru pamong bahasa Indonesia sebanyak 35 pertanyaan. Angket yang penulis sebarkan mencakup tiga aspek yaitu dalam membuka pelajaran, kegiatan inti pelajaran, dan kegiatan penutup pelajaran. Persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL bahasa Indonesia FKIP UIR Tahun Ajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut:

2.2.1 Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL Bahasa Indonesia dalam Kegiatan Membuka Pelajaran

TABEL 05. PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA PPL BAHASA INDONESIA DALAM MEMERIKSA KESIAPAN RUANG, ALAT PEMBELAJARAN, DAN MEDIA

No.	**Mahasiswa PPL memeriksa kesiapan ruang, alat pembelajaran, dan media**	F	P
1.	Baik Sekali	5	45,5%
2.	Baik	6	54,5%
3.	Cukup	0	0%
4.	Kurang	0	0%
	JUMLAH	11	100%

Berdasarkan tabel 05, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam membuka pelajaran dengan memeriksa kesiapan ruang, alat pembelajaran, dan media yaitu yang menjawab baik sekali berjumlah 5 (45,5%) responden, yang menjawab baik berjumlah 6 (54,5%) responden, menjawab cukup berjumlah 0 (0%) responden, dan menjawab kurang 0 (0%) responden.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam memeriksa kesiapan ruang, alat pembelajaran, dan media berkategori baik berjumlah 6 (54,5%) responden, dengan nilai (*score*) 10-55% berkategori kurang.

TABEL 06. PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA PPL DALAM MEMERIKSA KESIAPAN SISWA

No.	Mahasiswa PPL dalam memeriksa kesiapan siswa	F	P
1.	Baik Sekali	3	27,3%
2.	Baik	8	72,7%
3.	Cukup	0	0%
4.	Kurang	0	0%
	JUMLAH	11	100%

Berdasarkan tabel 06, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam memeriksa kesiapan siswa, yang menjawab baik sekali berjumlah 3 (27,7%) responden, menjawab baik berjumlah 8 (72,7%) responden, menjawab cukup berjumlah 0 (0%) responden, dan menjawab kurang 0 (0%) responden.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap mahasiswa PPL dalam memeriksa kesiapan siswa berkategori baik berjumlah 8 (72,7%) responden, dengan nilai (*score*) 56-74% berkategori cukup.

TABEL 07. PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP MAHASISWA PPL DALAM MELAKUKAN KEGIATAN APERSEPSI

No.	Mahasiswa PPL dalam melakukan kegiatan apersepsi	F	P
1.	Baik Sekali	4	36,4%
2.	Baik	7	63,6%
3.	Cukup	0	0%
4.	Kurang	0	0%

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No.	Mahasiswa PPL dalam melakukan kegiatan apersepsi	F	P
	JUMLAH	11	100%

Berdasarkan tabel 07, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam melakukan kegiatan apersepsi, yang menjawab baik sekali berjumlah 4 (36,6%) responden, menjawab baik berjumlah 7 (63,6%) responden, menjawab cukup berjumlah 0 (0%) responden, dan menjawab kurang 0 (0%) responden.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap mahasiswa PPL dalam melakukan kegiatan apersepsi berkategori baik berjumlah 7 (63,6%) responden, dengan nilai (*score*) 56-74% berkategori cukup.

TABEL 08. PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP MAHASISWA PPL DALAM MENYAMPAIKAN KOMPETENSI YANG AKAN DI CAPAI DAN RENCANA KEGIATANNYA

No.	Mahasiswa PPL menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatannya	F	P
1.	Baik Sekali	4	36,4%
2.	Baik	7	63,6%
3.	Cukup	0	0%
4.	Kurang	0	0%
	JUMLAH	11	100%

Berdasarkan tabel 08, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatannya, yang menjawab baik sekali berjumlah 4 (36,6%) responden, menjawab baik berjumlah 7 (63,6%) responden, menjawab cukup berjumlah 0 (0%) responden, dan yang menjawab kurang 0 (0%) responden.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatannya berkategori baik berjumlah 7 (63,6%) responden, dengan nilai (*score*) 56-74% berkategori cukup.

TABEL 09. REKAPITULASI PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA PPL DALAM MEMBUKA PELAJARAN

No.	Komponen yang Dinilai	Penilaian				
		Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah Pertanyaan
Prapembelajaran						
1.	Mahasiswa PPL memeriksa kesiapan ruang, alat pembelajaran, dan media?	5	6	0	0	11
2.	Mahasiswa PPL memeriksa kesiapan siswa?	3	8	0	0	11
Membuka Pembelajaran						
1.	Mahasiswa PPL melakukan kegiatan apersepsi?	4	7	0	0	11
2.	Mahasiswa PPL menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatannya?	4	7	0	0	11
JUMLAH		16	28	0	0	44
PERSENTASE		**36,4%**	**63,6%**	**0%**	**0%**	**100%**

Pada tabel 09 dari rekapitulasi, dapat dijelaskan bahwa jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam membuka pelajaran, yang menjawab baik sekali berjumlah 16 (36,4%) responden, yang menjawab baik 28 (63,6%) responden, yang menjawab cukup 0 (0%), dan yang menjawab kurang 0 (0%) responden.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Jadi, persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar dalam kegiatan membuka pelajaran termasuk dalam kategori baik berjumlah 28 (63,6%) responden, dengan nilai (*score*) 56-74% berkategori cukup.

2.2.2 Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL Bahasa Indonesia dalam Kegiatan Inti Pelajaran

TABEL 10. PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP MAHASISWA PPL DALAM MENUNJUKKAN PENGUASAAN MATERI

No.	Mahasiswa PPL dalam menunjukkan penguasaan materi	F	P
1.	Baik Sekali	1	9,1%
2.	Baik	8	72,7%
3.	Cukup	2	18,2%
4.	Kurang	0	0%
	JUMLAH	11	100%

Berdasarkan tabel 10, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menunjukkan penguasaan materi yang menjawab baik sekali berjumlah 1 (9,1%) responden, baik berjumlah 8 (72,7%) responden, dan yang menjawab cukup berjumlah 2 (18,2%) responden.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menunjukkan penguasaan materi berkategori baik berjumlah 8 (72,7%) responden, dengan nilai (*score*) 56-74% berkategori cukup.

TABEL 11. PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP MAHASISWA PPL DALAM MENGAITKAN MATERI DENGAN PENGETAHUAN LAIN YANG RELEVAN

No.	Mahasiswa PPL dalam mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	F	P

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No.	Mahasiswa PPL dalam mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	F	P
1.	Baik Sekali	2	18,2%
2.	Baik	6	54,5%
3.	Cukup	3	27,3%
4.	Kurang	0	0%
	JUMLAH	11	100%

Berdasarkan tabel 11, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, yang menjawab baik sekali berjumlah 2 (18,2%) responden, baik berjumlah 6 (54,5%) responden, dan yang menjawab cukup berjumlah 3 (27,3%) responden.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan berkategori baik berjumlah 6 (54,5%) responden, dengan nilai (*score*) 56-74% berkategori cukup.

TABEL 12. PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP MAHASISWA PPL DALAM MENYAMPAIKAN MATERI SESUAI DENGAN HIERARKI BELAJAR

No.	Mahasiswa PPL dalam menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar	F	P
1.	Baik Sekali	0	0%
2.	Baik	9	81,8%
3.	Cukup	2	18,2%
4.	Kurang	0	0%
	JUMLAH	11	100%

Berdasarkan tabel 12, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar yang menjawab baik berjumlah 9 (81,8%) responden, dan yang menjawab cukup berjumlah 2 (18,2%) responden.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar berkategori baik berjumlah 9 (81,8%) responden, dengan nilai (*score*) 76-85% berkategori baik.

TABEL 13. PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP MAHASISWA PPL DALAM MENGAITKAN MATERI DENGAN REALITAS HIDUP

No.	**Mahasiswa PPL dalam mengaitkan materi dengan realitas hidup**	**F**	**P**
1.	Baik Sekali	5	45,5%
2.	Baik	4	36,4%
3.	Cukup	2	18,2%
4.	Kurang	0	0%
	JUMLAH	11	100%

Berdasarkan tabel 13, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam mengaitkan materi dengan realitas hidup, yang menjawab baik sekali berjumlah 5 (45,5%) responden, menjawab baik berjumlah 4 (36,4%) responden, dan yang menjawab cukup berjumlah 2 (18,2%) responden.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam mengaitkan materi dengan realitas hidup berkategori baik sekali berjumlah 5 (45,5%) responden, dengan nilai (*score*) 10-55% berkategori kurang.

TABEL 14. PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP MAHASISWA PPL DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN SESUAI DENGAN KOMPETENSI YANG AKAN DICAPAI

No.	**Mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai**	**F**	**P**
1.	Baik Sekali	3	27,3%
2.	Baik	8	72,7%

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No.	Mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	F	P
3.	Cukup	0	0%
4.	Kurang	0	0%
	JUMLAH	11	100%

Berdasarkan tabel 14, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, yang menjawab baik sekali berjumlah 3 (27,3%) responden, dan menjawab baik berjumlah 8 (72,7%) responden.

Dapat demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai berkategori baik berjumlah 8 (72,7%) responden, dengan nilai (*score*) 56-74% berkategori cukup.

TABEL 15. PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP MAHASISWA PPL DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN SESUAI DENGAN TINGKAT PERKEMBANGAN DAN KEBUTUHAN SISWA

No.	Mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	F	P
1.	Baik Sekali	1	9,1%
2.	Baik	7	63,6%
3.	Cukup	3	27,3%
4.	Kurang	0	0%
	JUMLAH	11	100%

Berdasarkan tabel 15, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa, yang menjawab baik sekali berjumlah 1 (9,1%) responden, baik berjumlah 7 (63,6%) responden, dan menjawab cukup berjumlah 3 (27,3%) responden.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa berkategori baik berjumlah 7 (63,6%) responden, dengan nilai (*score*) 56-74% berkategori cukup.

TABEL 16. PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP MAHASISWA PPL DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN SECARA RUNTUT

No.	**Mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran secara runtut**	F	P
1.	Baik Sekali	3	27,3%
2.	Baik	7	63,6%
3.	Cukup	1	9,1%
4.	Kurang	0	0%
	JUMLAH	11	100%

Berdasarkan tabel 16, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran yang runtut, yang menjawab baik sekali berjumlah 3 (27,3%) responden, baik berjumlah 7 (63,6%) responden, dan menjawab cukup berjumlah 1 (9,1%) responden.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran yang runtut berkategori baik berjumlah 7 (63,6%) responden, nilai (*score*) 56-74% berkategori cukup.

TABEL 17. PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP MAHASISWA PPL DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN YANG TERKOORDINASI

No.	**Mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran terkoordinasi**	F	P
1.	Baik Sekali	3	27,3%
2.	Baik	8	72,7%

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No.	Mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran terkoordinasi	F	P
3.	Cukup	0	0%
4.	Kurang	0	0%
	JUMLAH	11	100%

Berdasarkan tabel 17, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran terkoordinasi, yang menjawab baik sekali berjumlah 3 (27,3%) responden, dan menjawab baik berjumlah 8 (72,7%) responden.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran terkoordinasi berkategori baik berjumlah 8 (72,7%) responden, nilai (*score*) 56-74% berkategori cukup.

TABEL 18. PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP MAHASISWA PPL DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN YANG BERSIFAT KONTEKSTUAL

No.	Mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	F	P
1.	Baik Sekali	3	27,3%
2.	Baik	6	54,5%
3.	Cukup	2	18,2%
4.	Kurang	0	0%
	JUMLAH	11	100%

Berdasarkan tabel 18, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual, yang menjawab baik sekali berjumlah 3 (27,3%) responden, baik berjumlah 6 (54,5%) responden, dan menjawab cukup berjumlah 2 (18,2%) responden.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual berkategori baik berjumlah 6 (54,5%) responden, dengan nilai (*score*) 10-55% berkategori kurang.

TABEL 19. PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP MAHASISWA PPL DALAM MENGAKOMODASI ADANYA KERAGAMAN BUDAYA NUSANTARA

No.	**Mahasiswa PPL dalam mengakomodasi adanya keragaman budaya nusantara**	**F**	**P**
1.	Baik Sekali	1	9,1%
2.	Baik	9	81,8%
3.	Cukup	1	9,1%
4.	Kurang	0	0%
	JUMLAH	11	100%

Berdasarkan tabel 19, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam mengakomodasi adanya keragaman budaya nusantara, yang menjawab baik sekali berjumlah 1 (9,1%) responden, baik berjumlah 9 (81,8%) responden, dan menjawab cukup berjumlah 1 (9,1%) responden.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam mengakomodasi adanya keragaman budaya nusantara berkategori baik berjumlah 9 (81,8%) responden, dengan nilai (*score*) 76-85% berkategori baik.

TABEL 20. PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP MAHASISWA PPL DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN YANG MEMUNGKINKAN TUMBUHNYA KEBIASAAN POSITIF

No.	**Mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif**	**F**	**P**
1.	Baik Sekali	3	27,3%
2.	Baik	8	72,7%

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No.	Mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	F	P
3.	Cukup	0	0%
4.	Kurang	0	0%
	JUMLAH	11	100%

Berdasarkan tabel 20, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif, yang menjawab baik sekali berjumlah 3 (27,3%) responden, dan menjawab baik berjumlah 8 (72,7%) responden.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif berkategori baik berjumlah 8 (72,7%) responden, nilai (*score*) 56-74% berkategori cukup.

TABEL 21. PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP MAHASISWA PPL DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN SESUAI DENGAN WAKTU YANG TELAH DI ALOKASIKAN

No.	Mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	F	P
1.	Baik Sekali	3	27,3%
2.	Baik	6	54,5%
3.	Cukup	2	18,2%
4.	Kurang	0	0%
	JUMLAH	11	100%

Berdasarkan tabel 21, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan, yang menjawab baik sekali berjumlah 3 (27,3%) responden, baik berjumlah 6 (54,5%) responden, dan menjawab cukup berjumlah 2 (18,2%) responden.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan berkategori baik berjumlah 6 (54,5%) responden, dengan nilai (*score*) 10-55% berkategori kurang.

TABEL 22. PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP MAHASISWA PPL MENUNJUKKAN KETERAMPILAN DALAM PENGGUNAAN MEDIA

No.	**Mahasiswa PPL menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media**	F	P
1.	Baik Sekali	5	45,5%
2.	Baik	4	36,4%
3.	Cukup	2	18,2%
4.	Kurang	0	0%
	JUMLAH	11	100%

Berdasarkan tabel 22, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media, yang menjawab baik sekali berjumlah 5 (45,5%) responden, baik berjumlah 4 (36,4%) responden, dan menjawab cukup berjumlah 2 (18,2%) responden.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media berkategori baik berjumlah 5 (45,5%) responden, dengan nilai (*score*) 10-55% berkategori kurang.

TABEL 23. PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP MAHASISWA PPL DALAM MENGHASILKAN PESAN YANG MENARIK

No.	**Mahasiswa PPL dalam menunjukkan keterampilan dalam menghasilkan pesan yang menarik**	F	P
1.	Baik Sekali	3	27,3%
2.	Baik	8	72,7%
3.	Cukup	0	0%
4.	Kurang	0	0%

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No.	Mahasiswa PPL dalam menunjukkan keterampilan dalam menghasilkan pesan yang menarik	F	P
	JUMLAH	11	100%

Berdasarkan tabel 23, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menghasilkan pesan yang menarik, yang menjawab baik sekali berjumlah 3 (27,3%) responden, dan menjawab baik berjumlah 8 (72,7%) responden.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menghasilkan pesan yang menarik berkategori baik berjumlah 8 (72,7%) responden, dengan nilai (*score*) 56-74% berkategori cukup.

TABEL 24. PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP MAHASISWA PPL DALAM MENGGUNAKAN MEDIA SECARA EFEKTIF DAN EFISIEN

No.	Mahasiswa PPL dalam menunjukkan keterampilan dalam menggunakan media secara efektif dan efisien	F	P
1.	Baik Sekali	4	36,4%
2.	Baik	5	45,5%
3.	Cukup	2	18,2%
4.	Kurang	0	0%
	JUMLAH	11	100%

Berdasarkan tabel 24, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menggunakan media secara efektif dan efisien, yang menjawab baik sekali berjumlah 4 (36,4%) responden, baik berjumlah 5 (45,5%) responden, dan menjawab cukup berjumlah 2 (18,2%) responden.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menggunakan media secara efektif dan efisien berkategori baik berjumlah 5 (45,5%) responden, dengan nilai (*score*) 10-55% berkategori kurang.

TABEL 25. PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP MAHASISWA PPL MELIBATKAN SISWA DALAM PEMANFAATAN MEDIA

No.	Mahasiswa PPL dalam menunjukkan keterampilan melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	F	P
1.	Baik Sekali	3	27,3%
2.	Baik	7	63,6%
3.	Cukup	1	9,1%
4.	Kurang	0	0%
	JUMLAH	11	100%

Berdasarkan tabel 25, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam melibatkan siswa dalam pemanfaatan media, yang menjawab baik sekali berjumlah 3 (27,3%) responden, baik berjumlah 7 (63,6%) responden, dan menjawab cukup berjumlah 1 (9,1%) responden.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam melibatkan siswa dalam pemanfaatan media berkategori baik berjumlah 7 (63,6%) responden, dengan nilai (*score*) 56-74% berkategori cukup.

TABEL 26. PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP MAHASISWA PPL MENUMBUHKAN PARTISIPASI AKTIF SISWA DALAM PEMBELAJARAN

No.	Mahasiswa PPL dalam menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	F	P
1.	Baik Sekali	3	27,3%
2.	Baik	7	63,6%
3.	Cukup	1	9,1%

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.	Kurang	0	0%
	JUMLAH	11	100%

Berdasarkan tabel 26, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, yang menjawab baik sekali berjumlah 3 (27,3%) responden, baik berjumlah 7 (63,6%) responden, dan menjawab cukup berjumlah 1 (9,1%) responden.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran berkategori baik berjumlah 7 (63,6%) responden, dengan nilai (*score*) 56-74% berkategori cukup.

TABEL 27. PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP MAHASISWA PPL DALAM MERESPONS POSITIF PARTISIPASI SISWA

No.	**Mahasiswa PPL dalam merespons positif partisipasi siswa**	**F**	**P**
1.	Baik Sekali	4	36,4%
2.	Baik	6	54,5%
3.	Cukup	1	9,1%
4.	Kurang	0	0%
	JUMLAH	11	100%

Berdasarkan tabel 27, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam merespons positif partisipasi siswa, yang menjawab baik sekali berjumlah 4 (36,4%) responden, baik berjumlah 6 (54,5%) responden, dan menjawab cukup berjumlah 1 (9,1%) responden.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam merespons positif partisipasi siswa berkategori baik berjumlah 6 (54,5%) responden, dengan nilai (*score*) 10-55% berkategori kurang.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

TABEL 28. PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP MAHASISWA PPL DALAM MEMFASILITASI TERJADINYA INTERAKSI GURU-SISWA DAN SISWA-SISWA

No.	Mahasiswa PPL dalam memfasilitasi terjadinya interaksi guru-siswa dan siswa-siswa	F	P
1.	Baik Sekali	4	36,4%
2.	Baik	6	54,5%
3.	Cukup	1	9,1%
4.	Kurang	0	0%
	JUMLAH	11	100%

Berdasarkan tabel 28, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam memfasilitasi terjadinya interaksi guru-siswa dan siswa-siswa, yang menjawab baik sekali berjumlah 4 (36,4%) responden, baik berjumlah 6 (54,5%) responden, dan menjawab cukup berjumlah 1 (9,1%) responden.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam memfasilitasi terjadinya interaksi guru-siswa dan siswa-siswa berkategori baik berjumlah 6 (54,5%) responden, dengan nilai (*score*) 10-55% berkategori kurang.

TABEL 29. PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP MAHASISWA PPL DALAM MENUNJUKKAN REAKSI TERBUKA TERHADAP RESPONS SISWA

No.	Mahasiswa PPL dalam menunjukkan reaksi terbuka terhadap respons siswa	F	P
1.	Baik Sekali	4	36,4%
2.	Baik	7	63,6%
3.	Cukup	0	0%
4.	Kurang	0	0%
	JUMLAH	11	100%

Berdasarkan tabel 29, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menunjukkan reaksi terbuka terhadap respons siswa, yang menjawab baik sekali berjumlah 4 (36,4%) responden, dan menjawab baik berjumlah 7 (63,6%) responden.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menunjukkan reaksi terbuka terhadap respons siswa berkategori baik berjumlah 7 (63,6%) responden, dengan (*score*) 56-74% berkategori cukup.

TABEL 30. PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP MAHASISWA PPL DALAM MENUNJUKKAN HUBUNGAN ANTAR PRIBADI YANG KONDUSIF

No.	**Mahasiswa PPL dalam menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif**	F	P
1.	Baik Sekali	5	45,5%
2.	Baik	6	54,5%
3.	Cukup	0	0%
4.	Kurang	0	0%
	JUMLAH	11	100%

Berdasarkan tabel 30, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif, yang menjawab baik sekali berjumlah 5 (45,5%) responden, dan menjawab baik berjumlah 6 (54,5%) responden.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif berkategori baik berjumlah 6 (54,5%) responden, dengan nilai (*score*) 10-55% berkategori kurang.

TABEL 31. PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP MAHASISWA PPL MENUMBUHKAN KECERIAAN DAN ANTUSIASME SISWA DALAM BELAJAR

No.	**Mahasiswa PPL menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar**	F	P
1.	Baik Sekali	4	36,4%
2.	Baik	6	54,5%
3.	Cukup	1	9,1%
4.	Kurang	0	0%
	JUMLAH	11	100%

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan tabel 31, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar, yang menjawab baik sekali berjumlah 4 (36,4%) responden, baik berjumlah 6 (54,5%) responden, dan menjawab cukup berjumlah 1 (9,1%) responden.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar berkategori baik berjumlah 6 (54,5%) responden, dengan nilai (*score*) 10-55% berkategori kurang.

TABEL 32. PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP MAHASISWA PPL DALAM MELAKUKAN PENILAIAN AWAL

No.	Mahasiswa PPL dalam melakukan penilaian awal	F	P
1.	Baik Sekali	1	9,1%
2.	Baik	9	81,8%
3.	Cukup	1	9,1%
4.	Kurang	0	0%
	JUMLAH	11	100%

Berdasarkan tabel 32, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam melakukan penilaian awal, yang menjawab baik sekali berjumlah 1 (9,1%) responden, baik berjumlah 9 (81,8%) responden, dan menjawab cukup berjumlah 1 (9,1%) responden.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam melakukan penilaian awal

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

berkategori baik berjumlah 9 (81,8%) responden, dengan nilai (*score*) 76-85% berkategori baik.

TABEL 33. PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP MAHASISWA PPL DALAM MEMANTAU KEMAJUAN BELAJAR

No.	**Mahasiswa PPL dalam memantau kemajuan belajar**	F	P
1.	Baik Sekali	0	0%
2.	Baik	10	90,9%
3.	Cukup	1	9,1%
4.	Kurang	0	0%
	JUMLAH	11	100%

Berdasarkan tabel 33, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam memantau kemajuan belajar, yang menjawab baik berjumlah 10 (90,9%) responden, dan menjawab cukup berjumlah 1 (9,1%) responden.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam memantau kemajuan belajar berkategori baik berjumlah 10 (90,9%) responden, dengan nilai (*score*) 86-100% berkategori baik sekali.

TABEL 34. PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP MAHASISWA PPL DALAM MEMBERIKAN TUGAS SESUAI DENGAN KOMPETENSI

No.	**Mahasiswa PPL dalam memberikan tugas sesuai dengan kompetensi**	F	P
1.	Baik Sekali	3	27,3%
2.	Baik	8	72,7%
3.	Cukup	0	0%
4.	Kurang	0	0%
	JUMLAH	11	100%

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan tabel 34, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam memberikan tugas sesuai dengan kompetensi, yang menjawab baik sekali berjumlah 3 (27,3%) responden, dan menjawab baik berjumlah 8 (72,7%) responden.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam memberikan tugas sesuai dengan kompetensi berkategori baik berjumlah 8 (72,7%) responden, dengan nilai (*score*) 56-74% berkategori cukup.

TABEL 35. PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP MAHASISWA PPL DALAM MELAKUKAN PENILAIAN AKHIR SESUAI DENGAN KOMPETENSI

No.	**Mahasiswa PPL dalam melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi**	F	P
1.	Baik Sekali	3	27,3%
2.	Baik	6	54,5%
3.	Cukup	2	18,2%
4.	Kurang	0	0%
	JUMLAH	11	100%

Berdasarkan tabel 35, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi, yang menjawab baik sekali berjumlah 3 (27,3%) responden, baik berjumlah 6 (54,5%) responden, dan menjawab cukup berjumlah 2 (18,2%) responden.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam melakukan penilaian akhir

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sesuai dengan kompetensi berkategori baik berjumlah 6 (54,5%) responden, dengan nilai (*score*) 10-55% berkategori kurang.

TABEL 36. PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP MAHASISWA PPL DALAM MENGGUNAKAN BAHASA LISAN SECARA JELAS DAN LANCAR

No.	Mahasiswa PPL dalam menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	F	P
1.	Baik Sekali	4	36,4%
2.	Baik	7	63,6%
3.	Cukup	0	0%
4.	Kurang	0	0%
	JUMLAH	11	100%

Berdasarkan tabel 36, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar, yang menjawab baik sekali berjumlah 4 (36,4%) responden, dan menjawab baik berjumlah 7 (63,6%) responden.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar berkategori baik berjumlah 7 (63,6%) responden, dengan nilai (*score*) 56-74% berkategori cukup.

TABEL 37. PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP MAHASISWA PPL DALAM MENGGUNAKAN BAHASA TULIS YANG BAIK DAN BENAR

No.	Mahasiswa PPL dalam menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	F	P
1.	Baik Sekali	4	36,4%
2.	Baik	7	63,6%
3.	Cukup	0	0%
4.	Kurang	0	0%
	JUMLAH	11	100%

Berdasarkan tabel 37, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menggunakan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

bahasa tulis yang baik dan benar, yang menjawab baik sekali berjumlah 4 (36,4%) responden, dan menjawab baik berjumlah 7 (63,6%) responden.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar berkategori baik berjumlah 7 (63,6%) responden, dengan nilai (*score*) 56-74% berkategori cukup.

TABEL 38. PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP MAHASISWA PPL DALAM MENYAMPAIKAN PESAN DENGAN GAYA YANG SESUAI

No.	**Mahasiswa PPL dalam menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai**	F	P
1.	Baik Sekali	2	18,2%
2.	Baik	8	72,7%
3.	Cukup	1	9,1%
4.	Kurang	0	0%
	JUMLAH	11	100%

Berdasarkan tabel 38, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai, yang menjawab baik sekali berjumlah 2 (18,2%) responden, baik berjumlah 8 (72,7%) responden, dan yang menjawab cukup berjumlah 1 (9,1%) responden.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai berkategori baik berjumlah 8 (72,7%) responden, dengan nilai (*score*) 56-74% berkategori cukup.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

TABEL 39. REKAPITULASI PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA PPL FKIP UIR DALAM KEGIATAN INTI PELAJARAN

Pertanyaan		Jawaban responden				Jumlah pertanyaan
Kegiatan Inti Pembelajaran		**Baik Sekali**	**Baik**	**Cukup**	**Kurang**	
A. Penguasaan Materi Pelajaran						
1.	Mahasiswa PPL menunjukkan penguasaan materi?	1	8	2	0	11
2.	Mahasiswa PPL mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan?	2	6	3	0	11
3.	Mahasiswa PPL menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar?	0	9	2	0	11
4.	Mahasiswa PPL mengaitkan materi dengan realitas hidup?	5	4	2	0	11
B. Pendekatan/Model/Strategi/Metode Pembelajaran						
1.	Mahasiswa PPL melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai?	3	8	0	0	11
2.	Mahasiswa PPL melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa?	1	7	3	0	11
3.	Mahasiswa PPL melaksanakan pembelajaran secara runtut?	3	7	1	0	11
4.	Mahasiswa PPL melaksanakan pembelajaran yang terkoordinasi?	3	8	0	0	11
5.	Mahasiswa PPL melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual?	3	6	2	0	11

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pertanyaan		Jawaban responden				Jumlah pertanyaan
Kegiatan Inti Pembelajaran		**Baik Sekali**	**Baik**	**Cukup**	**Kurang**	
6.	Mahasiswa PPL mengakomodasi adanya keragaman budaya nusantara?	1	9	1	0	11
7.	Mahasiswa PPL melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif?	3	8	0	0	11
8.	Mahasiswa PPL melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan?	3	6	2	0	11
C. Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar						
1.	Mahasiswa PPL menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media?	5	4	2	0	11
2.	Mahasiswa PPL menghasilkan pesan yang menarik?	3	8	0	0	11
3.	Mahasiswa PPL menggunakan media secara efektif dan efisien?	4	5	2	0	11
4.	Mahasiswa PPL melibatkan siswa dalam pemanfaatan media?	3	7	1	0	11
D. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa						
1.	Mahasiswa PPL menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran?	3	7	1	0	11
2.	Mahasiswa PPL merespons positif partisispasi siswa?	4	6	1	0	11
3.	Mahasiswa PPL memfasilitasi terjadinya interaksi guru-siswa dan siswa-siswa?	4	6	1	0	11
4.	Mahasiswa PPL	4	7	0	0	11

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pertanyaan		Jawaban responden				Jumlah pertanyaan
Kegiatan Inti Pembelajaran		**Baik Sekali**	**Baik**	**Cukup**	**Kurang**	
	menunjukkan reaksi terbuka terhadap respons siswa?					
5.	Mahasiswa PPL menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif?	5	6	0	0	11
6.	Mahasiswa PPL menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar?	4	6	1	0	11
E. Penilaian dan Hasil Belajar						
1.	Mahasiswa PPL melakukan penilaian awal?	1	9	1	0	11
2.	Mahasiswa PPL memantau kemajuan belajar?	0	10	1	0	11
3.	Mahasiswa PPL memberikan tugas sesuai dengan kompetensi?	3	8	0	0	11
4.	Mahasiswa PPL melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi?	3	6	2	0	11
F. Penggunaan Bahasa						
1.	Mahasiswa PPL menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar?	4	7	0	0	11
2.	Mahasiswa PPL bahasa tulis yang baik dan benar?	4	7	0	0	11
3.	Mahasiswa PPL menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai?	2	8	1	0	11
JUMLAH		**84**	**203**	**33**	**0**	**320**
PERSENTASE		**26,3%**	**63,4%**	**10,3%**	**0**	**100%**

Pada tabel rekapitulasi, dapat dijelaskan bahwa jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kegiatan inti pelajaran, yang menjawab sangat baik berjumlah 84 (26,3%) responden, yang menjawab baik berjumlah 203 (63,4%) responden, dan yang menjawab cukup berjumlah 33 (10,3%) responden.

Jadi, persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa dalam kegiatan inti pelajaran termasuk kategori baik berjumlah 203 (63,4%) responden, dengan nilai (*score*) 56-74% berkategori cukup.

2.2.3 Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL Bahasa Indonesia dalam Kegiatan Menutup Pelajaran

TABEL 40. PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA PPL DALAM MELAKUKAN REFLEKSI PEMBELAJARAN DENGAN MELIBATKAN SISWA

No.	**Mahasiswa PPL dalam melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa**	F	P
1.	Baik Sekali	1	9,1%
2.	Baik	9	81,8%
3.	Cukup	1	9,1%
4.	Kurang	0	0%
	JUMLAH	11	100%

Berdasarkan tabel 40, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa, yang menjawab baik sekali berjumlah 1(9,1%) responden, yang menjawab baik berjumlah 9 (81,8%) responden, dan menjawab cukup 1 (9,1%) responden.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa berkategori baik berjumlah 9 (81,8%) responden, dengan nilai (*score*) 76-85% berkategori cukup.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

TABEL 41. PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA PPL DALAM MENYUSUN RANGKUMAN DENGAN MELIBATKAN SISWA

No.	Mahasiswa PPL dalam menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	F	P
1.	Baik Sekali	2	18,2%
2.	Baik	9	81,8%
3.	Cukup	0	0%
4.	Kurang	0	0%
	JUMLAH	11	100%

Berdasarkan tabel 41, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa, yang menjawab baik sekali berjumlah 2 (18,2%) responden, dan menjawab baik berjumlah 9 (81,8%) responden.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa berkategori baik berjumlah 9 (81,8%) responden, dengan nilai (*score*) 76-85% berkategori cukup.

TABEL 42. REKAPITULASI PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA PPL DALAM KEGIATAN MENUTUP PELAJARAN

Pernyataan		Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah pertanyaan
Penutup						
Refleksi dan Rangkuman Pembelajaran						
1.	Mahasiswa PPL melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa?	1	9	1	0	11
2.	Mahasiswa PPL menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa?	2	9	0	0	11

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pernyataan	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah pertanyaan
Penutup					
Refleksi dan Rangkuman Pembelajaran					
JUMLAH	**3**	**18**	**1**	**0**	**22**
PERSENTASE	**13,6%**	**81,9%**	**4,5%**	**0%**	**100%**

Pada tabel 42 rekapitulasi, dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan menutup pelajaran, yang menjawab baik sekali berjumlah 3 (13,6%) responden, yang menjawab baik berjumlah 18 (81,9%) responden, dan menjawab cukup berjumlah 1 (4,5%) responden.

Jadi, persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa dalam kegiatan menutup pelajaran termasuk kategori baik berjumlah 18 (81,9%) responden, dengan nilai (*score*) 76-85% berkategori baik.

2.3 Interpretasi Data

Berdasarkan analisis, maka interpretasi data tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL bahasa Indonesia FKIP UIR se-Kabupaten Siak Tahun Ajaran 2018/2019. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada uraian berikut:

2.3.1 Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL Bahasa Indonesia dalam Kegiatan Membuka Pelajaran

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar yang dilakukan mahasiswa PPL FKIP UIR se-Kabupaten Siak Tahun Ajaran 2018/2019 tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kegiatan membuka pelajaran, yang menjawab baik sekali berjumlah 16 (36,4%) responden, yang menjawab baik 28 (63,6%) responden, menjawab cukup 0 (0%), dan menjawab kurang 0 (0%) responden.

Berdasarkan analisis, maka dapat diinterpretasikan data tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan membuka pelajaran lebih banyak menjawab pada kategori baik berjumlah 28 (63,6%) responden, karena sebelum melaksanakan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa telah dibimbing dalam mata kuliah *microteaching*. Sedangkan yang menjawab cukup dan kurang berjumlah 0 (0%) responden, karena kemampuan mengajar mahasiswa yang telah memadai dalam membuka pelajaran. Meskipun demikian, mahasiswa PPL sebagai calon guru hendaknya termotivasi untuk meningkatkan dalam kegiatan membuka pelajaran, terus menerus memperbaiki dirinya sehingga dapat melakukan kegiatan membuka pelajaran yang lebih baik dan dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik untuk mengikuti kegiatan membuka pelajaran.

2.3.2 Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL Bahasa Indonesia dalam Kegiatan Inti Pelajaran

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar yang dilakukan mahasiswa PPL FKIP UIR se-Kabupaten Siak Tahun Ajaran 2018/2019 tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pelajaran, yang menjawab sangat baik berjumlah 84 (26,3%)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

responden, menjawab baik berjumlah 203 (63,4%) responden, dan menjawab cukup berjumlah 33 (10,3%) responden.

Berdasarkan analisis data, maka dapat diinterpretasikan data tentang guru pamong terhadap kemampun mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pelajaran banyak yang menjawab pada kategori baik berjumlah 203 (63,4%) responden. Beda halnya dengan responden yang menjawab sangat baik yaitu berjumlah 84 (26,3%) responden, karena mahasiswa telah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempelajari serta memahami kegiatan inti pelajaran ini sebelum mereka melakukan praktik langsung ke lapangan pada mata kuliah *microteaching*. Responden yang menjawab baik berjumlah 203 (63,4%) responden, karena ketika di lapangan ada beberapa mahasiswa yang tidak menguasai materi pelajaran sehingga kemampuan mahasiswa dikategorikan cukup. Sedangkan pada kategori kurang berjumlah 0 (0%) responden, karena kemampuan mahasiswa telah memadai dalam kegiatan inti pelajaran yang meliputi elaborasi, eksplorasi, dan konfirmasi. Meskipun demikian, mahasiswa PPL sebagai calon guru hendaknya termotivasi untuk meningkatkan pembelajaran pada kegiatan inti yang berupa metode dan penggunaan media pembelajaran, serta membangkitkan semangat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.

2.3.3 Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL Bahasa Indonesia dalam Kegiatan Menutup Pelajaran

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar yang dilakukan mahasiswa PPL FKIP UIR se-Kabupaten Siak Tahun Ajaran 2018/2019 tentang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan menutup pelajaran, yang menjawab baik sekali berjumlah 3 (13,6%) responden, yang menjawab baik berjumlah 18 (81,9%) responden, dan menjawab cukup berjumlah 1 (4,5%) responden.

Berdasarkan analisis data, maka dapat diinterpretasikan data tentang guru pamong terhadap kemampun mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan penutup pelajaran banyak yang menjawab pada kategori baik berjumlah 18 (81,9%) responden, karena mahasiswa telah mempelajari dan memahami kagiatan menutup pelajaran pada mata kuliah *microteaching*. Sedangkan yang menjawab kurang berjumlah 0 (0%) responden, karena kemampuan mahasiswa dalam mengajar telah memadai.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah penulis teliti pada analisis data dan interpretasi data, maka dapatlah disimpulkan. Adapun kesimpulan dan hasil penelitian yang dilakukan di sekolah se-Kabupaten Siak Tahun Ajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut:

3.1 Persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan membuka pelajaran nilai tertinggi berada pada kategori baik dengan jumlah persentase 28 (63,6%) responden, dengan nilai (*score*) 56-74% berkategori cukup.

3.2 Persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pelajaran nilai tertinggi berada pada kategori baik dengan jumlah persentase 203 (63,4%) responden, dengan nilai (*score*) 56-74% berkategori cukup.

3.3 Persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan menutup pelajaran nilai tertinggi berada pada kategori baik dengan jumlah persentase 18 (81,9%) responden, dengan nilai (*score*) 76-85% berkategori baik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

4.1 Hambatan

Penelitian tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL bahasa Indonesia FKIP UIR se-Kabupaten Siak Tahun Ajaran 2018/2019 ini, penulis menemukan beberapa hambatan. Hambatan-hambatan yang penulis temui di lapangan tentang analisis data sebagai berikut:

4.1.1 Di lapangan penulis mengalami kesulitan sebelum mengambil data, karena sebagian sekolah belum penulis ketahui lokasinya, jarak antar sekolah berjauhan, dan cuaca kurang baik ketika penulis datang ke sebagian sekolah. Dalam perjalanan, penulis kehujanan dan tidak ada tempat persinggahan sehingga penulis harus berusaha agar angket yang disebarkan kepada guru pamong bahasa Indonesia tidak rusak.

4.1.2 Di lapangan penulis mengalami kesulitan sebelum mengambil data saat menemui kepala sekolah yang sedang sibuk dengan persiapan siswa dan kesibukan lainnya.

4.1.3 Di lapangan penulis mengalami kesulitan saat menyebarkan angket kepada guru pamong, hal ini karena guru pamong yang bertepatan tidak hadir saat penulis datang ke sekolah dan penulis harus datang kembali ke sekolah tersebut untuk menyebarkan angket.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang dikemukakan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

4.2.1 Untuk peneliti selanjutnya agar bisa mengenali tempat, situasi, dan kondisi sebelum mengambil data, supaya diberi kemudahan dalam melakukan penelitian.

4.2.2 Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar mengetahui jadwal para guru pamong agar tidak terjadi hambatan saat memberikan angket.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhammad. 2010. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Alzaber. at.al. 2017. *Buku Panduan Program Praktek Lapangan*. Pekanbaru: RISTEKDIKTI.

Azril, Zainal. *Micro Teaching: Disertai dengan Program Pengalaman Lapangan.* 2015. Jakarta: Rajawali Pers.

Depdiknas. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Djamarah, Bahri, Syaiful dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hidayati, Ridha. 2012. Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pengajaran Guru Bahasa Indonesia Kelas X SMK Hasanah Pekanbaru Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Universitas Islam Riau.

Kotimah, Nurul Khusnul. 2016. Persepsi Siswa VIII SMP Reteh Kabupaten Indragiri Hilir dalam Pelaksanaan Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia. *Skripsi*. Universitas Islam Riau.

Moh. Usman, Uzer. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyatiningsih, Endang. 2014. *Metode Penelitian Terapan*. Bandung: Alfabeta.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Nazirun, dkk. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.

Nurgiyantoro. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.

Prawiradilaga, Dewi Salma. 2007. *Prinsip Disain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Priyo, Basuki Edi. 2017. Pengaruh Persepsi Siswa Pada Kompetensi Mengajar dan Sikap Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia di SMP Pada Kelas VIII SUB RAYON 4 Kota Bekasi. Jurnal Teknologi Pelita Bangsa. Volume 7 Nomor 1.

R. Ibrahim dan S. Syaodih, Nana. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Rahmat, Jalaluddin. 2011. *Psikologi Komunikasi.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.

Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Gravindo Persada.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Gravindo Persada.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sukardi. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sumarta, Karsinem. 2013. *Cara Mudah Menulis Skripsi*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.

Tinambunan, Jamilin. 2017. *Tips Praktis Menulis Karya Ilmiah*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.

Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Yunita, Ovi. 2013. Persepsi Siswa Kelas VIII Terhadap Pengajaran Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 34 Pekanbaru. *Skripsi*. Universitas Islam Riau.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :